

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah umum yang sering dijumpai di dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di kelas yaitu kurangnya fasilitas atau sarana prasarana dan kurangnya penggunaan media yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan kurangnya fasilitas dan penggunaan media pembelajaran maka akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih monoton dan membosankan. Hal itu dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.¹ Minat belajar peserta didik dikatakan rendah jika peserta didik tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran, tidak tertarik dan tidak merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.²

Minat belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran karena menurut Hemayanti jika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi maka akan mudah dalam mengingat dan memahami materi. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik memiliki minat belajar rendah maka mereka pun akan mudah untuk melupakan suatu materi. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran.³ Menurut Martin dan Briggs dalam buku karya Sumiharsono dan Hasanah media pembelajaran

¹ Padlan Padlan, Fitri Nurmahmudah, and Datuk Muhammad Nasaruddin, "Manajemen Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16320.

² Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 26.

³ Ketut Lia Hemayanti, I Wayan Muderawan, and I Nyoman Selamat, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA Pada Mata Pelajaran Kimia," *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 4, no. 1 (2020):21.

adalah media yang berisi sumber materi yang diperlukan saat melakukan kegiatan komunikasi dalam pembelajaran yang bisa berupa perangkat keras maupun perangkat lunak.⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada guru wali kelas V SDN Ngronggo 5, diperoleh hasil bahwa ada materi yang minat belajarnya masih rendah. Materi yang memiliki minat belajar rendah tersebut yaitu materi sistem pencernaan manusia. Minat belajar rendah ditandai dengan: (1) peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru; (2) peserta didik ramai; (3) peserta didik kurang aktif; dan (4) peserta didik tidak antusias.

Rendahnya minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia dikarenakan saat proses pembelajaran di SDN Ngronggo V selama ini menggunakan media gambar yang ada di buku, alat tulis, dan papan tulis. Di sekolah belum ada media pembelajaran atau alat peraga yang sesuai dengan materi sistem pencernaan manusia, sehingga peserta didik hanya mengandalkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu peserta didik memiliki minat yang rendah pada materi sistem pencernaan manusia. Dari masalah tersebut apabila tidak segera diatasi maka tidak akan ada peningkatan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi masalah kurangnya minat belajar adalah penggunaan media Lemari Pencernaan Manusia. Media ini merupakan sebuah lemari kayu yang dilengkapi dengan penjelasan materi serta soal evaluasi dan di dalam lemari terdapat sebuah torso yang terbuat dari kayu. Media torso merupakan media yang memberikan gambaran objek secara nyata,

⁴ Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik* (Jakarta: Pustaka Abadi, 2017), 9.

Dengan menggunakan media torso peserta didik dapat melihat secara konkret organ sistem pencernaan manusia sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan jelas. Selain itu penggunaan media torso membuat peserta didik dapat mengamati susunan tata letak organ sistem pencernaan manusia dengan benar.⁵ Pemilihan media torso dikarenakan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V SDN Ngronggo 5 yang lebih tertarik dengan sesuatu yang dapat dilihat secara konkret atau nyata.

Karakteristik peserta didik kelas V SDN Ngronggo 5 sejalan dengan karakteristik peserta didik menurut *Jean Piaget* yang menyatakan bahwa karakter anak usia 10-11 tahun atau sekitar usia kelas V itu berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak lebih tertarik atau menyukai suatu objek yang nyata. Selain itu pada tahap ini anak juga dapat berfikir secara logika mengenai objek nyata. Jadi untuk memahami suatu materi seperti sistem pencernaan manusia di kelas 5 diperlukan objek yang dapat dilihat secara langsung.⁶

Penggunaan media lemari Pencernaan Manusia diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas V SDN Ngronggo 5. Minat belajar merupakan sebuah rasa suka atau ketertarikan yang muncul secara tidak sengaja pada diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang mampu mengubah perilaku, pengetahuan maupun ketrampilannya kearah yang lebih baik.⁷ Jika seseorang mempunyai minat belajar maka ia akan memiliki keinginan untuk belajar sampai benar-benar mampu menguasai materi. Menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik merupakan suatu hal yang penting karena jika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah atau

⁵ Nurilah Nurilah, "Hasil Belajar IPA Pada Materi Organ Tubuh Manusia Dengan Menggunakan Media Torso," vol. 3, n.d., 1939.

⁶ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Journal of Gender Studies* 13, no. 1 (2020): 124.

⁷ Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* . 2 no. 1,(2017): 5.

kurang maka akan menyebabkan peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan atau keterhambatan dalam memahami materi.⁸

Menurut Hendriyana Indikator minat belajar ada 4 yaitu 1) Rasa ketertarikan, peserta didik memiliki ketertarikan untuk mempelajari suatu materi tanpa adanya paksaan. Ketika peserta didik memiliki rasa ketertarikan maka akan terus rajin belajar dan terus berusaha untuk memahami materi; 2) perasaan senang, peserta didik merasa senang saat belajar, baik belajar mandiri maupun belajar bersama guru; 3) perhatian, saat kegiatan belajar mengajar atau ketika memahami materi peserta didik akan fokus dan berusaha untuk berkonsentrasi; 4) Partisipasi, peserta didik aktif saat pembelajaran baik bertanya maupun menjawab.⁹

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ella Arwita Siregar, Upik Yelianti, Retni Budiarti. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *research and development* dengan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media torso ini termasuk ke dalam kategori layak dan media torso efektif digunakan dalam pembelajaran hal itu dibuktikan dengan tanggapan guru mengenai keefektifan media diperoleh skor 85,41. Penggunaan media torso dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, selain itu dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa media torso dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan secara mandiri oleh peserta didik.¹⁰

Berdasarkan penjabaran di atas dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media torso layak digunakan untuk proses pembelajaran dan dapat menarik

⁸ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 36.

⁹ Asiah Badriyatur Rojabiyah and Wahyu Setiawan, "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender," *Journal on Education* 1, no. 2 (2019): 459.

¹⁰ Ella Arwita Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Torso Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Siswa Kelas Viii Smp," *Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no 1 (2019): 6–7.

perhatian peserta didik, maka peneliti berinisiatif meningkatkan minat belajar peserta didik materi sistem pencernaan manusia pada pembelajaran IPA melalui penelitian *Research and Development* yang berjudul “Pengembangan Media Lemari Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas 5 SDN Ngronggo 5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media lemari pencernaan manusia untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5?
2. Bagaimana kelayakan media lemari pencernaan manusia untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5?
3. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan media Lemari Pencernaan Manusia pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media lemari pencernaan manusia dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5.

2. Untuk mengetahui kelayakan media lemari pencernaan manusia dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5.
3. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan media lemari pencernaan manusia pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam penggunaan media pada materi sistem pencernaan manusia. Selain itu penelitian pengembangan ini dapat menambah wawasan terutama pada penggunaan media torso yang diinovasikan menjadi media lemari pencernaan manusia

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik

Pengembangan media pembelajaran lemari pencernaan manusia diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan memiliki minat belajar untuk mengikuti proses pembelajaran.

- b. Manfaat bagi pendidik

Dapat memberikan masukan kepada pendidik bahwa penggunaan media lemari pencernaan manusia pada materi sistem pencernaan manusia dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu bisa dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas penggunaan media saat proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan kepada peneliti tentang alternatif media yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia kelas V.

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yang berupa media Lemari Pencernaan Manusia pada materi sistem pencernaan manusia kelas V di SDN Ngronggo 5. Media Lemari Pencernaan Manusia diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media Lemari Pencernaan Manusia merupakan sebuah lemari kecil yang terbuat dari kayu.
2. Ukuran dari media lemari pencernaan manusia yaitu tinggi 60 cm, lebar 20 cm dan panjang 40 cm.
3. Di dalam media lemari pencernaan manusia terdapat sebuah torso sistem pencernaan manusia yang terbuat dari kayu.
4. Media torso yang ada di dalam lemari ini dilengkapi dengan selang yang dapat mensimulasikan proses sistem pencernaan manusia dari organ awal hingga organ akhir.

5. Materi yang terdapat pada media Lemari Pencernaan Manusia adalah materi sistem pencernaan manusia berupa penjelasan organ sistem pencernaan manusia zat-zat makanan yang diperlukan tubuh, gangguan organ pencernaan manusia dan cara menjaga kesehatan organ pencernaan.
6. Di dalam media lemari manusia dilengkapi dengan kartu soal dan jawaban untuk membantu guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan media lemari Pencernaan Manusia dalam penelitian ini yaitu:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Dengan penelitian dan pengembangan dari media lemari pencernaan manusia diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN Ngronggo 5.

2. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

Keterbatasan pengembangan media lemari pencernaan manusia adalah sebagai berikut:

- a. Media Pencernaan Manusia hanya dapat membantu proses pembelajaran belajar mengajar pada materi sistem pencernaan manusia di Kelas V Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah

G. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung judul dan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Dhimas Alfa Syahril Mubarak dengan judul “Pengembangkan Media Torso Pada Materi Eubacteria Untuk Kelas X”. Jenis penelitian yang digunakan pada

penelitian ini yaitu *research and defelopment*. Permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu tidak tersedianya media pembelajaran pada materi Eubacteria kelas X. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media torso dalam pembelajaran termasuk dalam kategori layak baik secara teoritis maupun empiris dengan presentase 94,05% dan 89,8%. Penggunaan media torso mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.¹¹

2. Oktavia Putri Rahmawati dengan judul “Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan media torso dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik selain itu media torso juga dapat meningkatkan aktivitas guru. Terdapat peningkatan aktivitas siswa yaitu 75,85% pada siklus 1 menjadi 89,29% pada siklus 2.¹²
3. Nursyafika Nursyafika, Nasrah Nasrah dan Amri Amal dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Inpres Batang kaluku kabupaten Gowu”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penggunaan media torso dengan hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media torso memiliki pengaruh yang baik pada minat dan hasil belajar peserta didik. Hal itu dibuktikan dengan rata-

¹¹ Dhimas Alfa Syahrial Mubarak, “Pengembangan Media Torso Pada Materi Eubacteria Untuk Kelas X,” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 4, no. 1 (2019): 838–39.

¹² Oktavia Putri Rahmawati, “Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” 2014, 4–9.

rata minat belajar sebelum menggunakan media torso adalah 45,7 sedangkan setelah menggunakan media torso adalah 86,8.¹³

4. Mirvasari, Nevrita dan Nur Eka Kusuma Hindrasti dengan judul “Validitas Media Pembelajaran Biologi Berupa Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII”. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media torso dalam kegiatan pembelajaran materi sistem pencernaan manusia kelas VII mendapatkan kategori valid baik dari segi materi dengan presentase 83% dan mendapatkan kategori sangat valid dari ahli media dengan kategori 92%.¹⁴
5. Efektivitas Penggunaan Media Torso Terhadap Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Masalah yang ditemukan yaitu saat kegiatan belajar mengajar guru sering menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku, padahal tidak semua peserta didik mempunyai gaya belajar audio. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media torso dapat meningkatkan kemampuan metakognitif pada mata pelajaran IPA, hal itu dibuktikan dengan sebelum menggunakan media torso rata-rata nilai peserta didik 62,14 sedangkan setelah menggunakan media torso rata-ratanya meningkat menjadi 79,64.¹⁵

¹³ Nursyafika Nursyafika, Nasrah Nasrah, and Amri Amal, “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas V SD Inpres Batang Kaluku Kabupaten Gowa,” *Journal Innovation In Education* 1, no. 3 (2023): 67–73.

¹⁴ hesty Mirvasari, Nevrita Nevrita, And Nur Eka Kusuma Hindrasti, “Validitas Media Pembelajaran Biologi Berupa Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas Viii,” *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 383–85.

¹⁵ Fajri Basam, Rosdiana Rosdiana, and Susi Asnita, “Efektivitas Penggunaan Media Torso Terhadap Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2023): 198–205.

6. Zalna Fitri yang berjudul “Pemanfaatan Media Torso Plus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPIT Al-Qalam Bengkulu Setelatan”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK. Permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar yang dikarenakan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini pada siklus 1 ketuntasan belajar sebesar 56,67%, pada siklus ke-2 ketuntasan belajar sebesar 87,67%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media torso dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik.¹⁶
7. Nurlia, dengan judul “Hasil Belajar IPA Pada Organ Tubuh Manusia Dengan Menggunakan Media Torso”. Permasalahan yang ditemukan pada penelitian itu yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan guru hanya menggunakan media bahan ajar. Hasil dari penelitian ini adalah setelah menggunakan media torso saat pembelajaran hasil belajar peserta didik meningkat, selain dapat meningkatkan hasil belajar media torso juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁷

Guna memudahkan pembaca dalam memahami tentang penelitian terdahulu maka peneliti menyediakan table persamaan, perbedaan dan orisinalitas penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti kembangkan, peneliti menyajikannya kedalam bentuk tabel.

¹⁶ Zalna Fitri, “Pemanfaatan Media Torso Plus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPIT Al-Qalam Bengkulu Selatan,” *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2018): 435–40.

¹⁷ Nurilah Nurilah, “Hasil Belajar IPA Pada Materi Organ Tubuh Manusia Dengan Menggunakan Media Torso,” vol. 3, n.d., 1934–41.

Tabel 1 1 Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian Terkait Media Pembelajaran

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Dhimas Alfa Syahrial Mubarak dengan judul “Pengembangkan Media Torso Pada Materi Eubacteria Untuk Kelas X”.	Relevansinya terletak pada penggunaan media torso	Perbedaannya terletak pada sasaran penelitian, penelitian terdahulu ini kelas X SMA sedangkan yang akan peneliti lakukan kelas 5 SD	Orisinalitas penelitian kebaruan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya dan memiliki keunggulan yaitu media torso pada penelitian ini
2.	Oktavia Putri Rahmawati dengan judul “Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”	Relevansi penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu torso.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan penelitian <i>research and defelopment</i> .	diinovasi menjadi media Lemari Pencernaan Manusia, didalam media ini terdapat media torso, materi sistem pencernaan manusia dan dilengkapi soal beserta jawaban untuk membantu guru mengevaluasi pembelajaran.
3.	Nursyafika Nursyafika, Nasrah Nasrah dan Amri Amal dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Inpres Batang kaluku	Relevansi penelitian ini terletak pada penggunaan media torso dalam pembelajaran.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan penelitian	Torso yang ada dimedia ini dapat digunakan untuk mensimulasikan proses pencernaan manusia dari organ pertama hingga organ terakhir.

	kabupaten Goworo”		<i>research and defelopment</i>	
4.	Hesty Mirvasari, Nevrita dan Nur Eka Kusuma Hindrasti dengan judul “Validitas Media Pembelajaran Biologi Berupa Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII”.	Relevansi penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan media torso.	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada sasarannya. Penelitian terdahulu ini menggunakan sasaran VII sedangkan yang akan peneliti lakukan sasarannya kelas 5 Sekolah Dasar	
5.	Fajri Basam, Rosdiana dan Susi Asnita Asis yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Torso Terhadap Kemampusan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar”	Relevansinya terletak pada penggunaan media torso	Perbedaannya terletak jenis penelitian dan variabel terikat.	
6.	Zalna Fitri yang berjudul “Pemanfaatan Media Torso Plus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPIT Al-Qalam Bengkulu Setelatan”.	Relevansi penelitian ini yaitu dari penggunaan media torso.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, variabel terikatnya, dan sasaran penelitian.	

7.	Nurlia dengan judul “Hasil Belajar IPA Pada Organ Tubuh Manusia Dengan Menggunakan Media Torso”.	Relevansinya terletak pada penggunaan media torso.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan <i>research and defelopment</i> .	
----	--	--	--	--

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka perlu adanya definisi istilah.

Berikut ini definisi istilah pada judul penelitian dan pengembangan ini:

1. Media Pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.¹⁸ Media pembelajaran pada penelitian ini merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi sistem pencernaan pada manusia. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media lemari pencernaan manusia.
2. Torso adalah sebuah istilah anatomi yang digunakan sebagai penyebutan tiruan atau alat peraga tubuh manusia.¹⁹ Dalam penelitian ini torso yang digunakan adalah torso yang menampilkan organ pencernaan manusia

¹⁸ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), 7.

¹⁹ Julaila Julaila, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Mukomuko Menggunakan Media Torso,” *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (2019): 54.

3. Minat belajar merupakan kecenderungan atau dorongan seorang individu untuk belajar sehingga mencapai tujuan kebutuhan.²⁰ Minat belajar pada penelitian ini yaitu ketertarikan peserta didik untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain pada materi sistem pencernaan manusia.

²⁰ Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014): 4.

